

" BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II PAMEKASAN "
Sub Direktorat Khusus
Jln. Jokotole No.57, Telpn No.630 Pamekasan.

Pamekasan tgl.18 Januari '75 .

No. : S.Dkh.36/IIIb/75
Lampiran : --
Perihal : Hadir pada Mahmil
tgl.21-1-1975 di
Surabaya .

Kepada
Yth. Dan Den Pom 84/Ketua Mahmil
c/o Jln. Jawa No.11
di-
SURABAYA .

Suitor 25/1/75
27/1/75

Berkenaan dengan surat panggilan Saudara tgl.
15 Januari 1975 No.02/NYID/I/1975 Perihal : Panggilan menghadap
Sidang Mahmil di Surabaya tgl. 21 Januari 1975, maka bersama
ini kami hadapkan masing2 :
1. Sdr. Haroen Hermansyah B.A. Ex Camat Pakong ;
2. Sdr. M.Detomo Sastrodirdjo, M.P.P. Zelfstandig Kadur Kec.
Pakong ;
3. Sdr. Haji Samsuel Arifin, Kepala Desa Cen-lecen Kec.Pakong ;
4. Sdr. Ismail, Polisi Desa Cen-lecen Kec. Pakong .
Demikian untuk dimaklumi seperlunya .

TEMBUSAN : surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dimak-
lumi kepada :
1. Yth. Gubernur Kepala Daerah Tk.I Jawa Timur i.c.
Ka Ditsus Jatim Jln.Pemuda No.5 Surabaya .
2. Yth. Residen/Pembantu Gubernur untuk Madura i.c.
Ka Pu Ditsus di Pamekasan .



An. Pj.Bupati Kepala Daerah Tk.II
Pamekasan,
Sekretaris Wilayah/Dati II ,

(R. ZAINAL FATAH) .-

DC
21/1/75
apa
ilgl
As
22/1/75

Mengenal penembutan
noy
u

Shusus
5

KASUS TENTANG PERKELAHIAN ANTARA PEMUDA PAMEKASAN DAN SUMENEP.-

Sehubungan dengan Peristiwa Perkelahian antara Pemuda Pamekasan dan Sumenep yang terjadi pada tgl. 26 Nopember 1974 di Sumenep, maka pada tgl. 31 Januari 1975 (malam Sabtu) + jam 19.00, Delegasi Pemuda Sumenep yang terdiri dari 9 orang secara informil berkunjung ke Pamekasan langsung via Pengurus POR MELATI (Persatuan Olah-Raga Melati) Pamekasan dengan iktikad baik yaitu merintis kembali kerukunan antara Pemuda Sumenep dan Pamekasan.

Untuk keperluan tsb. sdr. Nurul Hayat Pengurus dari POR Melati Pamekasan segera memberitahukan kepada pihak2 yang berwajib yaitu Komres Kepolisian 1071 Pamekasan, Ditsus Pemda Kab. Pamekasan, Kabin Urusan Kepemudaan dan K.N.P.I. Cab. Pamekasan berkenaan dengan kunjungan Delegasi Pemuda Sumenep dengan maksud iktikad baik, yaitu merintis kembali kerukunan antara Pemuda Sumenep dan Pamekasan.

Kemudian pada tgl. 3 Pebruari 1975 bertempat dipendopo Kab. Pamekasan Sdr. Nurul Hayat memperkarsai mengadakan pertemuan antar Pemuda Pamekasan dengan mengundang juga pihak-2 yang berwajib sebagai tsb. diatas dengan hasil keputusan sbb. :

1. Menerima baik iktikad baik Pemuda Sumenep.
2. Dibentuk sebuah Team untuk mewakili Pemuda Pamekasan.

Namun untuk lebih mencerminkan wakil2 Pemuda Pamekasan Sdr. Nurul Hayat mengadakan pertemuan kembali pada hari Rebo tgl. 12 Pebruari 1975 jam 20.00 bertempat dipendopo Kab. Pamekasan dihadiri oleh beberapa tokoh2 Pemuda, POR diantaranya : POR Melati, POR Purba, Por Remaja, Okis tingkat SLTP dan SLTA sebanyak kl. 50 orang dan untuk memberi pengarahan/penjelasan diundang juga pihak Kepolisian sdr. Pelda Tribudi Asmoro Kasi I pada Komres 1071 Pamekasan, Ditus Pemda Kab. Pamekasan, sdr. Nasir Kabin Urusan Kepemudaan Kab. Pamekasan dan Ketua KNPI Cab. Pamekasan (sdr. Zubairi BA), karena dianggapnya persoalan tsb. dinilai sebagai kasus yang serius dan perlu ditanggapi secara positif, karena menyangkut kepentingan masyarakat umum.-

Dalam kata penjelasan sdr. Nurul Hayat selaku Pimpinan Rapat, maupun kata pengarahan dari pihak2 pemerintah dan Ketua KNPI Cab. Pamekasan dikatakan, bahwa kasus ini telah lama terjadi sejak tahun 1968, yang terakhir timbul perkelahian di Sumenep pada tgl. 26 Nopember 1974 pada waktu rombongan Pemuda Pamekasan mengendarai Honda mengantarkan jenazah almarhumah Ny. Zainollah. Karenanya diharapkan oleh sdr. Nasir Kabin Urs. Kepemudaan Kab. Pamekasan kepada Pemuda-2 di Pamekasan membantu untuk merintis jalan kearah perdamaian, apalagi sudah ada maksud baik dari Pemuda2 Sumenep mengadakan kerukunan kembali dengan pihak Pemuda Pamekasan.-

Acara selanjutnya diadakan pemandangan umum, memberi kesempatan untuk menyampaikan saran2, pendapat dan pertanyaan-2.-

Dalam kesempatan ini sdr. Karman dari tokoh Pemuda memberi penjelasan, bahwa dengan adanya iktikad baik dari Pemuda Sumenep merasa senang hati. Namun dibalik itu masih diragukan iktikad baiknya, karena masih terdengar info, jika Pemuda Pamekasan pergi ke Sumenep pukul saja. Pemuda Sumenep bernama A U T ^{menang} disegani dan dihindarkan keberaniannya oleh Pemuda2 Sumenep. Dijelaskan selanjutnya menurut info yang diterima, bahwa perkelahian yang terjadi di Sumenep tgl. 26 Nopember 1974 terdapat oknum alat bersenjata turut memukulnya. Hal ini minta perhatiannya kepada pihak berwajib.-

Sdr. Umar Firdaus tokoh Pemuda Pamekasan menyampaikan pendapatnya sama dengan penjelasan sdr. Karman diatas dan mengusulkan agar pernyataan perdamaian dan kerukunan kembali itu dinyatakan hitam diatas putih dan agar pertemuan nanti antara Pe-

Pemuda 1/2.....

antara Pemuda Sumenep dan Pemuda Pamekasan jangan ditempatkan di daerah Sumenep, tetapi diusahakan di Pamekasan atau ditempat lain, jangan-2 sampai timbul kejadian lagi yang tidak diharapkan.-

Mjawab oleh Kasi I Kepolisian, dalam hal ini saudara jangan merasa takut, karena Negara kita adalah Negara hukum, sudah barang tentu segala persoalan dijamin oleh hukum.

Dijelaskan oleh sdr. Zubairi B.A. Ketua KNPI Cab. Pamekasan, bahwa perjanjian perdamaian hitam diatas putih akan diusahakan. Sedang mengenai tempat pertemuan antara Pemuda Sumenep dan Pamekasan akan ditentukan oleh Team nanti jika sudah terbentuk. Dijelaskan selanjutnya bahwa di Sumenep tokoh-tokoh Pemuda disana juga sudah mengadakan pertemuan semacam ini dan disaksikan pula oleh pihak yg. berwajib.-

Setelah tidak ada lagi pertanyaan yang perlu dikemukakan, maka dibentuk Team yang terdiri dari :

Pelindung	:	Muspida Tk. II Pamekasan.
Ketua	:	sdr. Zubairi BA (Ket. KNPI Cab. Pamekasan)
Wk. Ketua I	:	sdr. Karman (tokoh Pemuda)
Wk. Ketua II	:	sdr. Hari
Sekretaris I	:	Nurun
" II	:	Pemuda Jokotole (namanya akan ditentukan kemudian)
Anggota-2	:	1. KNPI
		2. sdr. Jamin
		3. sdr. Harun
		4. Pemuda Kamboja (idem)
		5. sdr. Umar Firdaus

Team mempunyai tugas membuat program-2 untuk pertemuan nanti antara Pemuda Sumenep dan Pamekasan.-

Demikian laporan sepanjang kami ikut hadir pada pertemuan yang diadakan pada tgl. 12 Pebruari 1975 dipendopo kabupaten Pamekasan yang berakhir jam : 24.30 .-

Pamekasan, 13 Pebruari 1975.-

Staf Politik,

(Moeh. Moenir).-

Tambahan Informasi mengenai S.P.P.-

Atas godokan Fraksi-2 D.P.R.D. Tk. II Pamekasan, maka pada tgl. 5 Pebruari 1975 Pimpinan DPRD. Tk. II Pamekasan mengirim surat kepada Pimpinan DPRD. Tk. I Jawa Timur minta keringanan dan peninjauan kembali Rayon SPP dari Tk. SLTP/SLTA untuk daerah tk. II Pamekasan.-

78/04
112

" RESIDEN/PEMBANTU GUBERNUR UNTUK MADURA "
III - P A M E K A S A N

Pamekasan, 26 Desember 1974.-
Dik. tgl. : " 1974.-

No. : 8599/Dkh/74.-
Lampiran : 2 lemb.-
Perihal : Peristiwa perkelahiran antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep.-

Kepada
Pjs. Bupati Kdh. Tk. II Sumenep
di-
Sumenep.-

Terlampir kami sampaikan kembali surat Saudara tgl. 4 Desember 1974 No. Pol. : B/Reserse/1601/XII/1974 mengenai hal tersebut pada pokok surat diatas untuk menjadi maklum, dengan keterangan bahwa surat saudara telah kami baca / ketahui seperlunya.-

Residen/Pembantu Gubernur untuk Madura,

Konsep: /

(R.P. Machmoed Sosroadipoetro).-

" RESIDEN/PEMBANTU GUBERNUR UNTUK MADURA "
DI - P A M E K A S A N

Pamekasan, 26 Desember 1974.-
Dik. tgl. : " 1974.-

No. : /Dkh/74.-
Lampiran: 2 lmb.-
Perihal : Peristiwa perkelahian antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep.-

Kepada
Komandan Resort Kepolisian 1074
di-
S u m e n e p.-

Terlampir kami sampaikan kembali surat Saudara tgl. 4 Desember 1974 No. Pol.: B/Reserse/1601/XII/1974 mengenai hal tersebut pada pokok surat diatas untuk menjadi maklum dengan keterangan, bahwa surat Saudara telah kami baca seperlunya.-

Residen/Pembantu Gubernur untuk Madura,

Konsep

(R.P. Machmoed Sosroadipoetro).-

TURUNAN.-

DAERAH KEPOLISIAN X JAWA TIMUR
KOMANDO RESCET KEPOLISIAN 1074
S U M E N E P

Sumenep, 4 Desember 1974.

No. Poa. : B/RESERSE/1601/XII/1974
Sifat : Segera.
Lampiran :
Perihal : Peristiwa perkalahian antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep.-

Kepada
Yth. KOMANDAN ANTAR RESCET
KEPOLISIAN 107 MADIRA
DI
PAMEKASAN.-

Bersama ini kami haturkan laporan singkat peristiwa perkalahian antara pemuda Pamekasan dengan pemuda Sumenep, yang terjadi pada hari Selasa tanggal 26 Nopember 1974 yang untuk singkat dan jelasnya persilahkan Komandan menelaah Resume terlampir.

2. Atas terjadinya peristiwa perkalahian tersebut, akhir-akhir ini pemuda Sumenep yang akan melanjutkan sekolahnya di Pamekasan merasa khawatir terhadap pemuda Pamekasan.
3. Persoalan tersebut diatas baru kami adakan pemeriksaan sefihak terhadap pemuda Sumenep.
4. Untuk penyelesaiannya maka pimpinan KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (K.N.P.I.) Kabupaten Sumenep akan datang bersama rombongan pemuda Sumenep ke Pamekasan untuk dipertemukan dengan pemuda Pamekasan dalam rangka pembinaan.
5. Sedang waktunya akan kami beritahukan kemudian.
6. Demikian untuk menjadikan periksa.-

KOMANDAN RESCET KEPOLISIAN 1074

ttt.

R. MOHAMMAD ANWAR
MAYOR POL NRP. 27090014

Yang menurun
Sesuai dengan aslinya,

(Moeh. Moenir)
Staf Puditsus.

Tembusan Yth :

1. KOMANDAN RESCET KEPOLISIAN 1074 PAMEKASAN
2. KETUA BAPPENKAR DAERAH TK.II KABUPATEN SUMENEP
3. KETUA BAPPENKAR DAERAH TK.II PAMEKASAN, harap bantuan pelaksanaannya.-

" UNTUK KEADILAN "

RESUME

-----Pada hari ini Rabu tanggal 1 Desember 1900 tujuh puluh empat, saya : -----
-----: R. MARYANTO UTOMO :-----
pangkat Letnan Dua Polisi Nrp. 50070226 selaku Penyidik Umum pada Komando Resort Kepolisian 1074 Sumenep, dengan adanya Peristiwa Perkelahian antara Pemuda dari Pamekasan dengan Pemuda dari Sumenep maka kami laporkan hasil Penyidikan secara singkat terhadap Pemuda - Sumenep yang terlibat dalam perkelahian tersebut dan hasilnya sebagai berikut : -----

I. SUCIPTO.

umur 21 tahun, agama Islam, bangsa Indonesia (Madura), pekerjaan Guru SDN Kapanjin-Sumenep, alamat Jl. Blimbing No. 318 Kota Sumenep Desa Karang Duak, tempat lahir Desa Karang Duak Kec. Kota Sumenep. -----

II. SUNARTO.

umur 23 tahun, agama Islam, bangsa Indonesia (Madura), pekerjaan Tidak ada, alamat Jl. Blimbing No. 318 Karang Duak Kec. Kota Sumenep, Tempat lahir Desa Karang Duak Kec. Kota Sumenep. -----

III. ACHMAD MULYONO.

umur 20 tahun, agama Islam, bangsa Indonesia (Madura), pekerjaan Mahasiswa Fakultas-SOSPOL di Jember, tempat lahir Desa Pajagalan Kec. Kota Sumenep, alamat Jl. Wahidin - No. 53 Desa Pajagalan Kec. Kota Sumenep. -----

IV. IBNU FAJAR.

umur 20 tahun, agama Islam, bangsa Indonesia (Madura), pekerjaan Petugas Lapangan - PROYEK TINPRESS Sumenep, alamat Jl. Letnan Merta No. 45 Sumenep Desa Karang Duak Kec. Kota Sumenep. -----

Jalannya Peristiwa Perkelahian tersebut sebagai berikut : -----

-----Pada hari Selasa tanggal 26 November 1974 sekira jam 15.00 Rombongan Pemuda dari Pamekasan datang ke Kota Sumenep untuk mengantarkan Jenazah dari Ny. SAIMOLLAH ke Jalan Pasar Sore (Rumahny). kemudian pada waktu itu seorang dari Pemuda Pamekasan yang bernama KADIR Datang pada salah seorang Pemuda Sumenep menanyakan Rumahny SUCIPTO, oleh Achmad Mulyono Pemuda Sumenep ditunjukkannya. Sewaktu Jenazah dikebumikan di Makam Pandian, Achmad Mulyono bertemu dengan Sucipto dan Ibnu Fajar yang sama-sama Pemuda Sumenep, kemudian Achmad Mulyono menerangkan bahwa tadi ada salah seorang pemuda Pamekasan bernama Kadir menanyakan rumahny, karena dianggap bahaya maka mereka bertiga pulang kerumah Sucipto. Sesampainya di rumah maka Sucipto mengadukan hal tersebut kepada kakaknya bernama SUNARTO, kemudian mereka berempat (SUNARTO ; SUCIPTO ; ACHMAD MULYONO ; IBNU FAJAR) pergi menemui Kadir yang maksudny akan menanyakan apa maksudny mencari rumah Sucipto. Sesampainya di jalan Papaya mereka berempat bertemu dengan dua orang Pemuda Pamekasan dan tanpa tanya-? dua orang Pemuda tersebut memukul, diantaranya salah satu memukul IBNU FAJAR dan yang satu Mulyono terkena pada Pipi Kiri Pemuda tersebut (mereka tidak dikenal) yang kemudian dua orang tersebut melarikan diri. Perjalanan diteruskan sehingga sampai di Jalan Letnan Merto, setelah sekian lama menunggu maka datanglah rombongan Pemuda Pamekasan yang pulang dari Makam, kemudian Sunarto maju dan menanyakan kepada Kadir apa maksudny mencari adiknya? Kadir menjawab bahwa ia tidak mencari dan bersamaan dengan itu seorang diantara pemuda Pamekasan (ARAB) bernama SAIKI langsung memukul Sunarto tanpa bertanya terlebih dahulu. Memukulan tersebut berkali-kali dan dibantu dengan seorang lagi yang tidak dikenal serta ditambah pula dengan pukulan dari Kadir sendiri, sehingga Sunarto tidak dapat membalas. Karena merasa tidak sanggup maka Sunarto pergi kekantor CPM yang maksudny akan melapor, dan bersamaan dengan itu maka Sucipto pergi berdua dengan Ibnu Fajar yang maksudny akan mengembalikan Kendaraan Sepeda Motor SUZUKI BENEK kepada temanny (tidak disebutkan) sesampai di jalan Pasar Sore didepan rumah yang meninggal, maka ia dicegat oleh Ir. Hamid, ia mengatakan bahwa persoalan tersebut jangan diteruskan karena mereka (Pemuda Pamekasan) adalah tamu kita semua, jadi ia memohon agar jangan ada ribut-ribut lagi dalam hal ini Sucipto sudah menyanggupinya. Tidak antara lama ia pergi dan tidak jauh dari tempat berhentinya tadi ia dicegat, sebelum ia sempat berhenti sudah dipukul sehingga terkena pada hidungnya serta mengeluarkan darah dari hidungnya karena ia panik dan takut maka Sucipto bersama Ibu Fajar lari dengan mengendarai Sepeda Motorny. Pada saat Sunarto lapor kepada CPM ia lihat bahwa Pemuda Pamekasan dengan rombonganny mengendarai Sepeda Motor yang jumlahnya lebih kurang 20 kendaraan dan terdiri dari sekitar 40 orang Pemuda Pamekasan dengan melalui jalan raya Sumenep-Pamekasan dan hal tersebut terjadi sekira jam 17.30 sehingga persoalan tersebut membuat panasny suasana hati

Pemuda Sumenep dan disamping itu juga membuat takutnya Pemuda Sumenep yang akan meneruskan sekolahnya ke Pamekasan.

Demikianlah Resume/jalannya Peristiwa Perkelahian antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep secara singkat, saya buat dengan sebenar-benarnya berdasarkan hasil pemeriksaan kami tertanggal 27 Nopember 1971, serta dengan mengingat sumpah jabatan saya, kemudian saya tutup dan tanda-tangani di:

Sumenep, tanggal 1 Desember 1971.

Penyidik Umum :

ttd.

R. MARYANTO UTOMO

LETNAN DUA POLIST Nrp. 50070226.

MENGSTAHUI
KEPALA BAGIAN RESERSE

TTD.

AMI MERTODIREDJO
KAPTEN POL NRP. 25000002

Yang menurut
sesuai dengan aslinya,


(Moeh. Moenir)

Staf Pudit sus.

TURUNAN.-

DAERAH KEPOLISIAN X JAWA TIMUR
KOMANDO RESORT KEPOLISIAN 1074
S U M E N E P

Sumenep, 4 Desember 1974.

No.Pom. : B/RESERSE/1601/XII/1974
Sifat : Segera.
Lampiran :
Perihal : Peristiwa perkelahian antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep.-

Kepada
Yth. KOMANDAN ANTAR RESORT
KEPOLISIAN 107 MADURA
DI
PAMEKASAN.-

1. Bersama ini kami haturkan laporan singkat peristiwa perkelahian antara pemuda Pamekasan dengan pemuda Sumenep, yang terjadi pada hari Selasa tanggal 26 Nopember 1974 yang untuk singkat dan jelasnya persilahkan Komandan menelaah Resume terlampir.
2. Atas terjadinya peristiwa perkelahian tersebut, akhir-akhir ini pemuda Sumenep yang akan melanjutkan sekolahnya di Pamekasan merasa khawatir terhadap pemuda Pamekasan.
3. Persoalan tersebut diatas baru kami adakan pemeriksaan sefihak terhadap pemuda Sumenep.
4. Untuk penyelesaiannya maka pimpinan KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (K.N.P.I.) Kabupaten Sumenep akan datang bersama rombongan pemuda Sumenep ke Pamekasan untuk dipertemukan dengan pemuda Pamekasan dalam rangka pembinaan.
5. Sedang waktunya akan kami beritahukan kemudian.
6. Demikian untuk menjadikan periksa.-

KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1074

ttd.

E. MOHAMMAD ANWAR
MAYOR POL NRP. 27090011

Tembusan Yth :

1. KOMANDAN RESORT KEPOLISIAN 1071 PAMEKASAN
2. KETUA BAPPENKAR DAERAH TK.II KABUPATEN SUMENEP
3. KETUA BAPPENKAR DAERAH TK.II PAMEKASAN,
harap bantuan pelaksanaannya.-

Yang menurun
Sesuai dengan aslinya,

(Moeh.Moenir)
Staf Puditsus.

Pemuda Sumenep dan disamping itu juga membuat takutnya Pemuda Sumenep yang akan meneruskan sekolahnya ke Pamekasan.

Derikianlah Resume/jalannya Peristiwa Perkelahian antara Pemuda Pamekasan dengan Pemuda Sumenep secara singkat, saya buat dengan sebenar-benarnya berdasarkan hasil pemeriksaan kami tertanggal 27 Nopember 1971 serta dengan mengingat sumpah jabatan saya, kemudian saya tutup dan tanda-tangani di:

Sumenep, tanggal 11 Desember 1971.

Penyidik Umum :

ttd.

R. MARYANTO UTOMO

LETMAN DUA POLISI Nrp. 50070226.

MENGETAHUI
KEPALA BAGIAN PESERSE

TTD.

AMI MERTODIRENJO
KAPTEN POL NRP. 25000002

Yang menurut
Sesuai dengan perlinya,


(Moeh. Moenir)

Staf PuditSus.